

LAPORAN EKSEKUTIF

**Penelitian dibiayai melalui Hibah Tim Pascasarjana
Tahun Anggaran 2011 s/d 2013, Rp. 270 Juta.**



MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL, POTRET KOMITMEN TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN

**Oleh
Prof. Sukamto, Ph.D
Prof. HM. Sukardi, Ph.D
Prof. Pardjono, Ph.D**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

I. PERMASALAHAN DAN TUJUAN PENELITIAN

Permasalahan yang muncul dari hasil temuan pra-survei disertai dan tesis S2 yang sudah diolah oleh tim peneliti dapat diidentifikasi dari berbagai segi, misalnya ekonomi, kependidikan, dan aspek sosial. Dari aspek ekonomi dapat dimunculkan permasalahan apakah model hipotetik yang akan diverifikasi di tahun kedua ini memiliki kebermaknaan baik dari tinjauan ekonomis maupun kependidikan? Aspek-aspek ekonomi apa sajakah yang ikut menentukan kegagalan atau keberhasilan pendidikan kewirausahaan? Dari aspek kependidikan dapat muncul permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimanakah pandangan masyarakat tentang pendidikan kewirausahaan? (2) apakah upaya integrasi pendidikan kewirausahaan ke dalam mata pelajaran atau kurikulum sudah berjalan mulus? (3) apakah problema yang dihadapi dan apakah sudah ditemukan solusi untuk mengatasi problem-problem tersebut? (4) apakah ada seperangkat indikator kunci yang dapat mengindikasikan motivasi seseorang untuk bersikap dan berperilaku sebagai wirausahawan baru? Sedangkan dari tinjauan sosial akan muncul masalah-masalah, seperti: (1) apakah ada dampak social dari keberhasilan atau kegagalan pendidikan kewirausahaan, dan jika ada bagaimana mensiasati agar dampak tersebut tidak mendorong generasi muda ke arah yang tidak dikehendaki? (2) apakah ada lulusan program pendidikan kewirausahaan yang mengalami persoalan penyesuaian sosial (*social adjustment*) setelah lulus mengikuti program pendidikan kewirausahaan? (3) dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang dapat dimunculkan.

Dengan berbagai keterbatasan, terutama: waktu, tenaga, dan dana, maka penelitian tahun kedua ini perlu dibatasi. Kemudian apabila penelitian ini dapat dibiayai lebih lanjut, diharapkan pada tahun ketiga nanti sudah dapat dideteksi model pendidikan formal dan non-formal ini beserta data empirik yang menyertainya, sehingga akan nampak pola yang jelas untuk menjadi dasar kebijakan pendidikan kewirausahaan yang seperti diketahui merupakan hal yang amat krusial bagi kehidupan bangsa dan negara ini.

Penelitian payung ini akan memfokuskan pada dua permasalahan utama, yaitu: (1) bagaimanakah membuat model hipotetik yang kemudian setelah melalui proses verifikasi atau validasi dapat difungsikan sebagai pedoman penelitian, serta (2) apa sajakah indikator kinerja yang dapat difungsikan sebagai indikator kinerja (*essential indicators*) yang nantinya akan membantu pendeteksi ada atau tidaknya motivasi untuk bersikap dan berperilaku sebagai wirausahawan.

Di samping kedua rumusan masalah tersebut ada satu masalah lagi yang tidak ada keterkaitan langsung dengan tema penelitian, yaitu proses pembimbingan mahasiswa yang kebetulan tiga orang mahasiswa S3 Jurusan PTK. Proses pembimbingan disertasi ini tidak boleh diabaikan, karena justru dengan keikutsertaan mereka dalam penelitian payung ini adalah untuk mempercepat penyelesaian studinya.

Tujuan penelitian tahun ke dua berpijak pada tujuan tahun pertama, yaitu pada tahun pertama melalui kegiatan pra-survei serta dari temuan penelitian tesis S2 telah berhasil dijawab beberapa rumusan permasalahan penelitian, dan sekaligus berfungsi sebagai penajaman permasalahan dalam hibah penelitian tim pascasarjana (HPTP) tahun ke dua. Hasil-hasil ini juga telah berhasil mengubah atau merevisi asumsi yang mewarnai penelitian ini, sehingga di tahun kedua ini dapat lebih diperjelas permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan khusus penelitian di tahun kedua ini adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi kemampuan utama (*essential skills*) yang menjadi faktor utama tumbuhnya motivasi dan perilaku yang mencerminkan *enterpreneur* pendidikan kewirausahaan, (2) Menyusun seperangkat indikator kinerja (*performance indicators*) dari hasil pendidikan kewirausahaan ini yang mengarah pada terwujudnya atau terbentuknya wirausaha muda yang memiliki sifat-sifat dan sikap atau perilaku sebagai wirausaha, (3) Mengidentifikasi upaya guru dalam integrasi pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan bunyi standar nasional proses pendidikan dan

pembelajaran, (4) Memperoleh validasi teoritik untuk model pembelajaran pendidikan kewirausahaan untuk sekolah menengah kejuruan

II. INOVASI IPTEKS

A. Kontribusi terhadap Pembaharuan dan Pengembangan Ipteks

Kontribusi terhadap pembaharuan dan pengembangan ipteks meliputi: (1) Tumbuhnya motivasi dan perilaku yang mencerminkan *entrepreneur* pendidikan kewirausahaan yang berasal dari kemampuan utama (*essential skills*) wirausaha, (2) Terwujudnya atau terbentuknya wirausaha muda yang memiliki sifat-sifat dan sikap atau perilaku sebagai wirausaha yang sesuai dengan indikator kinerja (*performance indicators*) dari hasil pendidikan kewirausahaan ini, (3) Terintegrasinya pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif, efisien kreatif dan menyenangkan sesuai dengan bunyi standar nasional proses pendidikan dan pembelajaran.

B. Perluasan cakupan Penelitian

Pada awalnya, penelitian yang direncanakan untuk dilangsungkan selama tiga tahun ini mengangkat permasalahan yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan. Untuk tahun pertama, diangkat sebagai permasalahan utama adalah pencarian *essential performance indicators* untuk mendeteksi adanya motivasi seseorang untuk bersikap sebagai wirausahawan, usaha para guru untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum, profil Kepala Sekolah SMK yang bisa mendukung pendidikan kewirausahaan di sekolahnya, serta model-model pendidikan kewirausahaan untuk sekolah dan perguruan tinggi (pendidikan formal) maupun penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai pendidikan non-formal. Pada tahun pertama, peneliti secepatnya melakukan pra-survei ke beberapa SMK, perguruan tinggi dan juga melakukan kunjungan ke PKBM. Di samping itu juga perlu dicatat di sini data temuan para peneliti yang telah lulus sebagai mahasiswa S2 dengan

topik tesis yang sangat relevan dengan penelitian payung ini. Dari kunjungan ke sekolah dan Perguruan tinggi serta ke PKBM, telah berhasil ditemukan beberapa jawaban atas permasalahan di atas. Selain itu telah berhasil pula dalam mengidentifikasi beberapa indikator kunci motivasi berwirausaha, dan sebuah model hipotetik yang masih memerlukan verifikasi melalui validasi teoritik.

III. KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN

A. Dalam Mengatasi Masalah Pembangunan

Kontribusi hasil penelitian ini terhadap masalah pembangunan antara lain: (1) menemukan salah satu cara untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, (2) meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah menengah Kejuruan, (3) mengembangkan karakter siswa SMK, khususnya karakter kewirausahaan.

B. Penerapan Teknologi ke arah Komersial

Penelitian ini sebagai titik tolak pengembangan SMK ke arah Sekolah Berbasis Industri. Maksud dari berbasis industri adalah sekolah membuat industri di lingkungan sekolah yang bisa dijadikan sebagai tempat praktik siswa atau minimal sebagai contoh nyata dunia industri bagi siswa. Berbagai bentuk industri yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah antara lain: hotel, salon, kantin, rental komputer, industri batu/beton, dan lain-lain.

C. Alih Teknologi

Teknologi yang dihasilkan dari penelitian ini berbentuk model pendidikan kewirausahaan di SMK yang menjadi responden dalam penelitian ini. Model tersebut sangat mungkin untuk diimplementasikan di SMK lainnya sepanjang memiliki karakteristik yang sama dengan SMK yang menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Kelayakan Memperoleh Hak Cipta

Hak cipta yang akan diajukan dari hasil penelitian ini meliputi : (1) model integrasi pendidikan kewirausahaan dengan pendidikan produktif di SMK, (2) model pembelajaran kelas kewirausahaan, dan (3) model pengembangan kultur kewirausahaan di SMK.

IV. MANFAAT BAGI INSTUITUSI

A. Keterlibatan Unit-unit lain di Perguruan Tinggi

Unit-unit di Universitas Negeri Yogyakarta yang terlibat dalam penelitian ini meliputi : (1) Program Pascasarjana, (2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, dan (3) Fakultas Teknik UNY.

B. Keterlibatan Mahasiswa

Nama	NIM	Judul Disertasi
Drs. V. Liik Hariyanto, M.Pd	09702261020	Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Terintegrasi Bidang Produktif Siswa SMK Bidang Keahlian Bangunan
Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes.	09702261016	Model Kelas Kewirausahaan untuk SMK Pariwisata Bidang Keahlian Tata Boga
Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd	09702261019	Pendidikan Karakter Kewirausahaan Melalui Kultur Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan

C. Kerjasama dengan Pihak Luar

Pihak-pihak yang bekerja sama dalam penelitian ini meliputi: (1) SMKN 2 Wonosari, (2) SMKN 2 Pengasih, (3) SMKN 6 Yogyakarta, (4) SMKN 2 Depok Yogyakarta, (5) SMKN 4 Solo, (6) UNS, (7) SMKN 1 Temanggung, (8) SMK Buduran, dan (9) Universitas Ciputra Surabaya.

V. PUBLIKASI ILMIAH

A. Daftar Publikasi Ilmiah

Nama Penulis	Tahun	Judul Tulisan	Nama Jurnal	Volume
Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.	2011	Integrasi Bahan Ajar Kewirausahaan Bidang	Jurnal Pendidikan Vokasi	1/2

		Produktif Bangunan		
Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes	2011	<i>Pentingnya Kelas Kewirausahaan pada SMK Pariwisata</i>	Jurnal Pendidikan Vokasi	1/2

B. Pertemuan Ilmiah

Nama Pertemuan Ilmiah	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Seminar ISPI	ISPI dan UNY	UNY	21-22 Januari 2012	Nuryadin ER sebagai pemakalah
Seminar ISPI	ISPI dan UNY	UNY	21-22 Januari 2012	Badraningsih sebagai pemakalah
Seminar ICVET 2012	Indonesia dan Germany	UNY	28 Juni 2012	Nuryadin ER sebagai pemakalah
Seminar ICVET 2012	Indonesia dan Germany	UNY	28 Juni 2012	Badraningsih sebagai pemakalah